

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang. Sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Operating Profit Ratio* (OPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi Pajak Penghasilan Badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat DER dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang karena perusahaan memilih untuk menggunakan utang pemegang saham daripada utang bank untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efisien dan efektif pada kegiatan operasionalnya maka berpotensi meningkatkan laba.

3. Biaya operasional yang diperoleh dari total biaya penjualan dan biaya administrasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin tinggi Pajak Penghasilan Badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya mengenai topik Pajak Penghasilan Badan terutang yakni sebagai berikut:

1. Memperbanyak jumlah populasi dan sampel dengan memperluas sektor industri. Dengan demikian, penelitian dapat mendapatkan hasil temuan baru untuk sektor lainnya dan tidak terpaku pada satu sektor saja.
2. Menambah variabel independen seperti jumlah penjualan, total asset, perencanaan pajak, manajemen laba sehingga mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan terutang lebih luas.
3. Menambah periode penelitian dengan tahun yang terbaru. Hal tersebut dilakukan supaya hasil penelitian terbaharui dan lebih relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.

## **5.3 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini total populasi berjumlah 880 perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yang diperoleh dari 220 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian sebanyak 4 tahun. Akan tetapi terdapat pengurangan karena adanya kriteria penilaian yang tidak sesuai dan data outlier sehingga total sampel penelitian berjumlah 308 perusahaan dari total populasi awal.

2. Hasil uji koefisien determinasi pada model regresi telah diketahui bahwa nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) menunjukkan variabel independen dalam penelitian hanya menjelaskan jumlah perubahan pada Pajak Penghasilan Badan terutang sebesar 71,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian